

PENGARUH PELATIHAN DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM BINAAN RUMAH BUMN DI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Muh. Imran Awal¹, Muhammad Rusdi², Rahman Yakub³,
Andi Riska Andreani Syafaruddin⁴
Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
imranawal8303@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the still-limited capability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in utilizing digital technology to support business development, particularly in semi-rural areas such as Sidenreng Rappang Regency. This study aims to analyze the influence of digital training organized by Rumah BUMN on the performance improvement of assisted MSMEs in Sidenreng Rappang Regency. A quantitative approach with an associative research design was employed. The population consisted of 224 MSMEs fostered by Rumah BUMN Sidenreng Rappang, with a sample of 144 respondents determined using the Slovin formula. Data were collected through a five-point Likert-scale questionnaire, observation, and documentation, and analyzed using SPSS through validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis, the coefficient of determination, and hypothesis testing (t-test). The results show that digital training has a positive and significant effect on the performance improvement of MSMEs fostered by Rumah BUMN, with a significance value of 0.000 (< 0.05), thus the research hypothesis is accepted. The regression coefficient of 0.295 indicates that every improvement in digital training is followed by an improvement in MSME performance, while the coefficient of determination (R^2) of 0.280 indicates that digital training explains 28.0% of the variation in MSME performance improvement, with the remaining 72.0% explained by other factors outside the research model. These findings indicate that the digital training programs organized by Rumah BUMN need to be continuously strengthened to drive a more significant improvement in MSME performance.

Keywords: *digital training; MSME performance; Rumah BUMN Sidrap*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengembangan usaha, khususnya di wilayah semi-perdesaan seperti Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan digital yang diselenggarakan oleh Rumah BUMN terhadap peningkatan kinerja UMKM binaan di Kabupaten Sidenreng Rappang. Pendekatan

yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 224 UMKM binaan Rumah BUMN Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan sampel sebanyak 144 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert lima poin, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM binaan Rumah BUMN, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien regresi sebesar 0,295 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pelatihan digital diikuti oleh peningkatan kinerja UMKM, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,280 menunjukkan bahwa pelatihan digital mampu menjelaskan 28,0% variasi peningkatan kinerja UMKM, sementara 72,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan program pelatihan digital oleh Rumah BUMN perlu terus dioptimalkan agar mampu mendorong peningkatan kinerja UMKM secara lebih signifikan.

Kata kunci: pelatihan digital; kinerja UMKM; Rumah BUMN Sidrap

A. Pendahuluan

Paradigma bisnis global, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mengalami perubahan signifikan seiring pesatnya perkembangan teknologi digital dalam satu dekade terakhir. Digitalisasi kini menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, serta akses pasar global bagi UMKM. Data Kementerian Koperasi dan UKM (2024) mencatat sekitar 22 juta UMKM di Indonesia telah masuk ke ekosistem digital, namun angka tersebut baru mencakup sekitar 35% dari total UMKM nasional yang

mencapai lebih dari 64 juta unit. Dengan kontribusi sebesar 61,5% terhadap PDB nasional dan penyerapan 97% tenaga kerja, transformasi digital UMKM menjadi agenda strategis nasional (Farida et al., 2025).

Meskipun demikian, kesenjangan digital antara pelaku UMKM di wilayah perkotaan dan pedesaan masih tinggi. Banyak pelaku usaha belum mampu memanfaatkan teknologi seperti e-commerce dan media sosial secara optimal. Yuliari et al. (2025) menemukan bahwa pelatihan digital yang terarah mampu meningkatkan

omzet penjualan UMKM hingga 40%, meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada intensitas pendampingan dan kemampuan adaptasi pelaku usaha. Lembaga seperti Rumah BUMN, yang dibentuk oleh Kementerian BUMN untuk pemberdayaan UMKM lokal, memiliki peran strategis dalam memperkecil kesenjangan tersebut.

Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) merupakan salah satu daerah dengan potensi besar pada sektor agribisnis dan industri rumah tangga, namun sebagian besar UMKM binaan di wilayah ini masih mengandalkan metode pemasaran konvensional akibat rendahnya literasi digital dan keterbatasan pelatihan. Rumah BUMN Kabupaten Sidenreng Rappang telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan, antara lain Digital Entrepreneurship, Pelatihan Bisnis Online, dan Optimasi Bisnis Digital berbasis Kecerdasan Buatan, dengan jumlah peserta sekitar 10-25 UMKM per sesi. Pada tahun 2025 tercatat 224 UMKM di Kabupaten Sidenreng Rappang telah mengikuti pelatihan digital secara bertahap, namun efektivitasnya masih bervariasi tergantung intensitas pendampingan, kesiapan digital

peserta, dan kemampuan implementasi hasil pelatihan di lapangan.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 15 September 2025 mengindikasikan bahwa rendahnya kemampuan adaptasi UMKM binaan terhadap transformasi digital masih menjadi permasalahan utama meskipun telah mengikuti berbagai pelatihan dari Rumah BUMN, antara lain akibat keterbatasan sumber daya manusia dan rendahnya pemahaman teknologi. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian empiris untuk mengukur secara kuantitatif sejauh mana pelatihan digital berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM binaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Purba dan Jayanti (dalam Umkm, 2025) menemukan bahwa edukasi akuntansi digital meningkatkan efisiensi administrasi hingga 35% di Kediri. Abdillah et al. (2025) melaporkan peningkatan penjualan hingga 50% melalui pelatihan manajemen sumber daya manusia berbasis media sosial di Bengkulu Tengah. Farida et al. (2025)

menegaskan pentingnya strategi inklusif berbasis digitalisasi untuk memperkuat daya saing UMKM di era ekonomi digital. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di wilayah perkotaan dengan infrastruktur digital yang relatif berkembang, sehingga belum menggambarkan tantangan wilayah semi-perdesaan seperti Kabupaten Sidenreng Rappang. Selain itu, banyak penelitian terdahulu hanya menyoroti aspek persepsi peserta tanpa mengukur secara kuantitatif hubungan antara intensitas pelatihan digital dan indikator kinerja usaha, serta evaluasi terhadap efektivitas program Rumah BUMN di tingkat daerah masih sangat terbatas.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pelatihan digital yang diselenggarakan oleh Rumah BUMN terhadap peningkatan kinerja UMKM binaan di Kabupaten Sidenreng Rappang melalui pendekatan kuantitatif, dengan indikator pelatihan digital yang meliputi simulasi berbasis teknologi, fokus pada hasil nyata, kesesuaian dengan teknologi modern, personalisasi pelatihan, dan integrasi umpan balik (Mondy & Martocchio,

2022, dalam Sarifudin et al., 2025), serta indikator kinerja UMKM berupa pertumbuhan jumlah pelanggan, pertumbuhan jumlah penjualan, dan pertumbuhan keuntungan (Septiani & Wuryani, 2020, dalam Hamid et al., 2023). Berdasarkan kerangka tersebut, hipotesis penelitian yang diajukan adalah H_0 : pelatihan digital yang dilakukan oleh Rumah BUMN tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM binaan di Kabupaten Sidenreng Rappang; dan H_1 : pelatihan digital yang dilakukan oleh Rumah BUMN berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM binaan di Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan literatur transformasi digital UMKM di wilayah semi-perdesaan, sekaligus menjadi referensi evaluatif bagi Rumah BUMN dan BUMN pembina dalam merancang program pelatihan digital yang lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (eksplanatori)

untuk menganalisis pengaruh pelatihan digital (variabel independen) terhadap peningkatan kinerja UMKM (variabel dependen) secara empiris dan terukur (Tsani Helmi et al., 2025; Al-Atsari Shodiq et al., 2025). Penelitian dilaksanakan di Rumah BUMN Sidenreng Rappang, Jl. Paccekke No. 8 (Kantor Plasa Telkom Sidrap), Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, serta pada UMKM binaan di wilayah tersebut, berlangsung selama kurang lebih dua bulan pada periode Januari-Februari 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM binaan Rumah BUMN Kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah 224 unit usaha pada tahun 2025, mencakup sektor kuliner, fashion, kerajinan, dan jasa. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, yaitu $n = N / (1 + N(e)^2) = 224 / (1 + 224(0,05)^2) = 143,59$, yang dibulatkan menjadi 144 responden.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) yang disebarikan secara luring dan daring (Google Forms), didukung oleh observasi langsung terhadap pelaksanaan

pelatihan dan dokumentasi berupa laporan kegiatan Rumah BUMN. Sebelum digunakan secara luas, instrumen diuji cobakan (pre-test) untuk memastikan kejelasan item serta validitas dan reliabilitas awal.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Pelatihan Digital (X)	Kegiatan yang dilakukan Rumah BUMN untuk membantu pelaku UMKM memanfaatkan teknologi dan media digital dalam menjalankan usaha.	Simulasi berbasis teknologi; fokus pada hasil nyata; kesesuaian dengan teknologi modern; personalisasi pelatihan; integrasi feedback.	Mondy & Martocchio (2022) dalam Saifuddin et al. (2025)
Peningkatan Kinerja UMKM (Y)	Perubahan yang terjadi pada usaha setelah mengikuti pelatihan digital, seperti peningkatan penjualan, pelanggan, dan keuntungan.	Pertumbuhan jumlah pelanggan; pertumbuhan jumlah penjualan; pertumbuhan keuntungan.	Septiani & Wuryani (2020) dalam Hamid et al. (2023)

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan program SPSS, meliputi: (1) analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan jawaban; (2) uji kualitas data berupa uji validitas (item dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5%) dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha (dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha $\geq 0,60$); (3) uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji linearitas (deviation from linearity), dan uji heteroskedastisitas (scatterplot); (4) analisis regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = a + bX + e$, di mana Y adalah peningkatan kinerja UMKM, X adalah pelatihan digital, a adalah konstanta, b adalah koefisien

regresi, dan e adalah error; serta (5) uji hipotesis melalui koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikansi parsial (uji t) dengan kriteria pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi (p) < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 144 responden UMKM binaan Rumah BUMN Kabupaten Sidenreng Rappang. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan berjumlah 74 orang (51,39%) dan responden laki-laki berjumlah 70 orang (48,61%), sehingga komposisi responden relatif seimbang dengan sedikit dominasi perempuan. Ditinjau dari kelompok usia, mayoritas responden berada pada rentang usia produktif 19-29 tahun (95 orang; 65,97%), diikuti kelompok usia 30-40 tahun (45 orang; 31,25%), sedangkan kelompok usia 41-50 tahun dan di atas 50 tahun masing-masing berjumlah 2 orang (1,39%). Berdasarkan jenis pekerjaan, mayoritas responden berstatus wiraswasta/wirausaha (129 orang; 89,58%), diikuti pegawai (6 orang; 4,17%), serta sebagian kecil

berprofesi sebagai apoteker, bidan, ibu rumah tangga, pelajar, dan pekerjaan lainnya. Komposisi ini menegaskan bahwa mayoritas responden merupakan pelaku usaha aktif yang sesuai dengan karakteristik UMKM binaan Rumah BUMN.

Uji Kualitas Data

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung terhadap r -tabel sebesar 0,164 ($n = 144$; $\alpha = 5\%$). Hasil pengujian menunjukkan seluruh 10 item pernyataan pada variabel Pelatihan Digital (X) memiliki nilai r -hitung antara 0,537-0,659, sedangkan seluruh 6 item pernyataan pada variabel Peningkatan Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai r -hitung antara 0,504-0,581. Karena seluruh nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel, seluruh 16 item instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan. Uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,869 untuk keseluruhan 16 item, yang berada jauh di atas ambang batas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel dan mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten.

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Pelatihan Digital (X) menunjukkan bahwa seluruh sepuluh indikator memperoleh kategori Sangat Setuju, dengan nilai rata-rata berkisar antara 4,20 hingga 4,40. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kesesuaian dengan teknologi modern dan integrasi feedback (masing-masing 4,40 dan 4,39), sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator terkait pemahaman materi pelatihan (4,20). Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan digital yang diselenggarakan Rumah BUMN dinilai sangat baik oleh peserta, meskipun aspek pemahaman awal materi masih dapat ditingkatkan.

Pada variabel Peningkatan Kinerja UMKM (Y), seluruh enam indikator memperoleh kategori Setuju dengan nilai rata-rata antara 4,16 hingga 4,30. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator pertumbuhan keuntungan (4,30), sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator pertumbuhan jumlah pelanggan (4,16). Temuan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM secara umum

merasakan peningkatan kinerja usaha setelah mengikuti pelatihan digital, meskipun peningkatan pada aspek perluasan basis pelanggan relatif lebih moderat dibandingkan aspek keuntungan.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas melalui histogram dan Normal P-P Plot menunjukkan bahwa residual menyebar mengikuti pola kurva lonceng dan berada di sekitar garis diagonal, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji linearitas melalui ANOVA table menunjukkan nilai F sebesar 55,119 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang membuktikan bahwa hubungan antara Pelatihan Digital dan Peningkatan Kinerja UMKM bersifat linear. Adapun hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan titik-titik residual menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi klasik tersebut, analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis

Model	B	t	Sig.
(Constant)	12,709	7,408	0,000
Pelatihan Digital (X)	0,295	7,424	0,000

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh persamaan regresi $Y = 12,709 + 0,295X$. Nilai konstanta sebesar 12,709 menunjukkan bahwa apabila Pelatihan Digital bernilai nol, Peningkatan Kinerja UMKM diperkirakan sebesar 12,709. Koefisien regresi variabel Pelatihan Digital sebesar 0,295 dan bernilai positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Pelatihan Digital akan meningkatkan Peningkatan Kinerja UMKM sebesar 0,295 satuan, dengan asumsi faktor lain konstan.

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,529	0,280	0,275	2,062

Tabel 3. Koefisien Determinasi (Model Summary)

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,529 menunjukkan hubungan yang sedang antara Pelatihan Digital dan Peningkatan Kinerja UMKM. Nilai R Square sebesar 0,280 menunjukkan bahwa Pelatihan Digital mampu menjelaskan 28,0% variasi Peningkatan Kinerja UMKM, sedangkan 72,0% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model

penelitian, seperti modal usaha, pengalaman berusaha, kemampuan manajerial, strategi pemasaran, inovasi produk, dan kondisi pasar. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM binaan Rumah BUMN di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan digital yang diselenggarakan oleh Rumah BUMN berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM binaan di Kabupaten Sidenreng Rappang. Temuan ini konsisten dengan teori pelatihan Mondy dan Martocchio (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu agar dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih efektif. Dalam konteks penelitian ini, pelatihan digital menjadi sarana bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kompetensi digital sehingga lebih mampu menghadapi

perkembangan teknologi dan persaingan usaha.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. Yuliari et al. (2025) menunjukkan bahwa pelatihan digital yang terarah mampu meningkatkan omzet penjualan UMKM secara signifikan, sementara Maulana et al. (2025) mendapati bahwa pendampingan digitalisasi branding oleh Rumah BUMN Surabaya meningkatkan kemampuan UMKM mitra dalam mengelola media sosial dan platform e-commerce. Sejalan pula dengan Renaldi et al. (2025) yang menyoroti peran Rumah BUMN Cirebon sebagai knowledge hub dan networking center yang memperluas jaringan bisnis UMKM. Namun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 28,0% pada penelitian ini mengindikasikan bahwa pengaruh pelatihan digital, meskipun signifikan, masih tergolong sedang, sehingga sejalan dengan temuan Purnomo (2025) dan Marbun (2025) yang menekankan pentingnya konsistensi pendampingan pascapelatihan agar hasil pelatihan dapat diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan oleh pelaku UMKM.

Secara lebih spesifik, nilai rata-rata tertinggi pada variabel Pelatihan Digital terdapat pada indikator kesesuaian materi dengan teknologi modern dan integrasi feedback, yang menunjukkan bahwa peserta sangat mengapresiasi pelatihan yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini serta disertai umpan balik langsung dari pelatih. Sementara itu, pada variabel Peningkatan Kinerja UMKM, indikator pertumbuhan keuntungan memperoleh apresiasi tertinggi, sedangkan pertumbuhan jumlah pelanggan memperoleh nilai relatif lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa dampak pelatihan digital terhadap perluasan basis pelanggan baru membutuhkan waktu dan strategi pemasaran digital yang lebih intensif dibandingkan dampaknya terhadap efisiensi biaya dan keuntungan usaha. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa Rumah BUMN perlu memperkuat materi pelatihan pada aspek strategi digital marketing untuk akuisisi pelanggan baru, di samping mempertahankan kualitas pendampingan yang telah berjalan baik selama ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan digital oleh Rumah BUMN Kabupaten Sidenreng Rappang dinilai sangat baik oleh peserta (kategori Sangat Setuju), dan mampu mendorong peningkatan kinerja UMKM binaan (kategori Setuju). Hasil analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa Pelatihan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM, dengan koefisien regresi sebesar 0,295 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis H_1 diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,280 menunjukkan bahwa pelatihan digital menjelaskan 28,0% variasi peningkatan kinerja UMKM, sedangkan 72,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti modal usaha, pengalaman berusaha, kemampuan manajerial, strategi pemasaran, dan inovasi produk.

Rumah BUMN Kabupaten Sidenreng Rappang disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelatihan digital, baik dari segi materi, metode, maupun pendampingan pascapelatihan, khususnya pada strategi digital marketing untuk akuisisi pelanggan baru. Pelaku

UMKM binaan disarankan menerapkan secara konsisten hasil pelatihan dalam kegiatan usahanya, sedangkan penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti modal usaha, inovasi produk, kemampuan manajerial, dan strategi pemasaran, serta memperluas jumlah responden maupun cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Zoraya, I., Widanti, A., & Putri, L. G. (2025). Pelatihan manajemen sumber daya manusia tentang pemanfaatan sosial media dikalangan bisnis UMKM Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 309-316.
- Adillah, E., Aditya, F., & Setiawan, A. (2025). Faktor kinerja UMKM: Analisis efek mediasi dukungan pemerintah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 685-698.
- Al-Atsari Shodiq, Z., Fitriani Karmela, L., & Djuniardi, D. (2025). Pengaruh digital marketing dan kompetensi melalui keunggulan bersaing. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 119-134.
- Alimyaningtias, W. N., Zulkarnain, R., Agustina, L. H., & Piyani, H. O. (2024). Pelatihan digital dan efektivitas pendampingan usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.47002/jpm.v3i1.733>

- Ardia, R. U., Fahrana, Y., Saputra, P., Rosnani, T., & Ramadhan, R. (2025). Manajemen pengetahuan dan kapabilitas inovasi terhadap kinerja UMKM dimediasi keunggulan bersaing. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi*, 14(1), 16-30.
- Aulia, R., Astuti, M., & Ridwan, H. (2019). Orientasi pasar dan kewirausahaan terhadap daya saing UMKM sektor kuliner. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(1), 27-38.
- Farida, E. A., Fathoni, M., Fitria, T. D., & Firdaus, M. A. (2025). Strategi inklusif untuk penguatan UMKM dan optimalisasi peran teknologi dalam meningkatkan daya saing di era digital. *Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance*, 3(2), 695-709.
<https://publikasi.abidan.org/index.php/benefit/article/view/1159>
- Hamid, R. S., Eka, R., Bachtiar, P., Dj, R., & Idrus, A. (2024). Sosial media dalam meningkatkan kinerja pemasaran usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(2), 159-168.
- Hamid, R. S., Sahrir, Goso, & Bidasari. (2023). Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7, 1635-1645.
- Junaidi, M. (2024). UMKM hebat, perekonomian nasional meningkat. Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop-UKM).
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kp-pn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat%C2-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Marbun, H. R. (2025). Analisis pembinaan dan pendampingan pelaku UMKM Pekanbaru di Rumah BUMN. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Maulana, M., Handayani, C. T., Dinarwati, S. F., & Magfira, D. B. (2025). Pelatihan dan pendampingan digitalisasi branding dan strategi bisnis pada UMKM mitra Rumah BUMN Surabaya. *Indonesia Business Journal*.
- Mondy, R. W., & Martocchio, J. J. (2022). *Human resource management* (15th ed.). Pearson.
- Purnomo, A. (2025). Peran pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Puspita, M., & Musadat, I. A. (2025). Peran strategis sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 49-54.
- Putranto, S. (2024). Pelatihan literasi digital guru Sekolah Dasar Negeri Teganing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1418-1424.
- Ramlan, P., Trisnasari, D., & Cahyani, A. (2024). Pendampingan produksi nugget ikan nila bagi ibu rumah tangga nonproduktif di Desa Damai, Sidenreng Rappang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1431-1439.
- Renaldi, F., Anggoro, S., Santikarama, I., P, T. H., & Destiani, D. (2025). Peningkatan kapasitas pengetahuan UMKM dalam pemasaran digital di Kota

- Cirebon: Sebuah kegiatan terintegrasi dalam program pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, 706-717.
- Saddam, M., Rusdi, M., Ramlan, P., & Yakub, R. (2019). Analisis strategi pemasaran digital terhadap peningkatan penjualan gula semut Cenreanging. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Sarifudin, M., Maria, S., Martiyanti, D., & Tricahyadinata, I. (2025). Transformasi digital dalam pendidikan tinggi: Peran pelatihan digital dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga kependidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen*, 10(September), 326-340.
- Septiani, N. R., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(8), 3214-3236.
- Tambunan, T. T. H. (2012). Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia: Isu-isu penting. LP3ES.
- Tsani Helmi, M., Prayetno, S., & Eriza, I. (2025). Pengaruh media sosial dan pelatihan terhadap kinerja karyawan UMKM di Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(September), 445-463.
- Umkm, A. U. (2025). Peningkatan efisiensi ekonomi melalui edukasi pajak dan akuntansi untuk UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2, 48-53.
- Yuliari, K., Eferyn, K., D, S. G., & Yunanto, F. (2025). Pelatihan pengembangan usaha cake berbasis digital: Meningkatkan pemasaran dan penjualan kue rumahan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1630-1634.